

DELIK HUKUM

Beraniakah Polri Tindak Pelanggar PPKM ? Camat Pagar Dewa Dan Anggota DPRD Lambar Kompak Adakan Resepsi

Tri - LAMBAR.DELIKHUKUM.ID

Jul 17, 2021 - 19:34

Rudi Kurniawan
Putra Bapak Hl. Wardo (Alm) & Ibu Hj. Marsiyah
Sidodadi Kec. Pagar Dewa Kab. Lampung Barat

Turut Mengundang :

1. Bapak Drs. Hl. Mukhlis Basri, MM. (Anggota DPR Ri)
2. Bapak Hl. Parosil Mabsus, S.Pd. (Bupati Lampung Barat)
3. Bapak Edi Novial, S.Kom. (Ketua DPRD Kab. Lampung Barat)
4. Bapak M. Yones, S.STP, MH. (Camat Pagar Dewa)
5. Bapak Mediansyah, SKM. (Kepala Puskesmas Pagar Dewa)
6. Peratin Se-Kecamatan Pagar Dewa
7. Segenap Panitia

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT, kami bermaksud menyelenggarakan Resepsi Pernikahan Putra Putri kami yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

**SABTU
17
JULI 2021**

PEMBAGIAN WAKTU/SESI TAMU UNDANGAN

<input checked="" type="checkbox"/> 07.30 - 10.30 WIB	<input type="checkbox"/> 13.30 - 15.30 WIB
<input type="checkbox"/> 10.30 - 13.30 WIB	<input type="checkbox"/> 15.30 - 18.30 WIB

Mohon Ma'af Tamu Undangan Harap Datang Sesuai Checklist

**Bertempat di Kediaman Bapak Iswanto & Ibu Tri Budi Wahyuni
Srengit/Sidomulyo Kec. Pagar Dewa Kab. Lampung Barat**

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami apabila Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan hadir untuk memberikan do'a restu kepada Putra Putri kami.

Anggota DPRD Lambar Tri Budi Wahyuni justru menggelar pesta/hajatan Pernikahan anak nya Dara Puspita dan Rudi Kurniawan, yang di laksanakan pada hari Sabtu, 17 Juli 2021 di pekon Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Lampung Barat.

Instruksi bupati Lampung Barat No.[05/2021](#) tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Pada poin ketiga Instruksi Bupati Lampung Barat tersebut sudah sangat ditegaskan bahwa untuk kegiatan yang bersifat pengumpulan massa terkait dengan Pagelaran Seni dan Budaya, Pesta / Nayuh /Kegiatan Sejenis, Aktivitas Masyarakat di Luar Rumah, Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka dan Destinasi Wisata, diberlakukan PPKM berbasis mikro, pada zona merah dan oranye tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan dan bagi zona hijau dan kuning dapat dilaksanakan dengan beberapa ketentuan ketentuan.

Jika merujuk pada info zonasi Penyebaran Covid 19 berdasarkan pekon 15 Kecamatan Kabupaten Lampung Barat pertanggal 16 Juli 2021, maka pekon Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Masuk dalam Zona Orange yang artinya dilarang Melakukan Pengumpulan masa dalam kegiatan apapun.

Sangat di sayangkan jika dalam hal ini diketahui bahwa Camat adalah salah satu yang di tulis turut mengundang bersama pratin se kecamatan Pagar Dewa sehingga dapat di katakan secara nyata mendukung adanya kegiatan tersebut padahal Camat adalah Ketua Satgas Covid 19 di Tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab penuh terhadap pengendalian Covid 19 dan yang paling mengetahui zonasi.

Dengan adanya kegiatan ini menunjukan bahwa Ketua Satgas Covid 19 Kecamatan Pagar Dewa Lalai dalam menjalankan instruksi yang di keluarkan oleh Bupati, sehingga perlu di berikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku karena di khawatirkan akan menjadi contoh untuk masyarakat umum untuk membangkang instruksi bupati.

Sekretaris Satgas Covid 19 mendar ketika di konfirmasi via telpon mengatakan "untuk pekon sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa berdasarkan info yang saya terima dari dinas kesehatan mengatakan sudah zona kuning per tanggal 17 Juli 2021, namun tanggal 16 kemarin masih zona orange dan untuk proses pengajuan ijin acara itu harus di lakukan sebelum hari H pelaksanaan, sehingga untuk acara pernikahan tersebut saya tidak tau karena teknis nya ada di pekon dan camat sebagai ketua satgas karena mereka yang mempunyai wewenang".
Tutup nya



Ketika awak media mencoba untuk mengkonfirmasi kepada satgas kecamatan Pagara dewa yang merupakan Camat Pagar dewa M. Yones,S.Stp.M.H tidak merespon baik di hubungi via whatsap maupun via telpon seluler meskipun Hp dalam Kondisi aktif.

Sementara itu ketika awak media mendatangi salah satu masyarakat mengatakan "Jika memang zona orange masih ada yang menggelar hajatan maka harus berlaku juga untuk kami masyarakat biasa jangan hanya untuk pejabat saja, apa lagi hajatan besar seperti itu yang persiapannya tidak mungkin dalam 2 hari pasti lebih lama, jadi pemerintah harus tegas dan adil dalam penerapannya jika memang ingin kami masyarakat kecil ini menuruti instruksi bupati". Tutup mis